

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Syariah yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di DIY dan Jawa Tengah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan periode Desember 2014 hingga Desember 2015.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu teknik yang mendokumentasikan data yang telah dipublikasikan. Data dokumentasi diperoleh dari otoritas jasa keuangan yaitu www.ojk.do.id dan Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

C. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari laporan triwulan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di DIY dan Jawa Tengah yang diperoleh dari *website* otoritas jasa keuangan yaitu www.ojk.go.id dan Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

D. Teknik pengambilan sampel

Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampling dengan ciri-ciri tertentu.

Kriteria tersebut yaitu:

1. Sampel merupakan Bank Pembiayaan Syariah dengan menggunakan prinsip syariah.:
2. Sampel merupakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di DIY dan Jawa Tengah.
3. Memiliki laporan keuangan (dalam triwulan) yang di publikasikan lengkap di *website* Bank Indonesia maupun pada *wibsite* Bank masing-masing.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel dependen dan variabel terkait (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah deposito mudharabah merupakan variabel terikat atau dependent (Y). Mudharabah adalah akad kerja sama antara pemilik modal dengan pengelola dimana keuntungan dibagi berdasarkan akad. Deposito Mudharabah adalah simpanan berdasarkan prinsip bagi hasil yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jumlah keseluruhan deposito mudharabah dengan jangka waktu deposito 1 bulan baik berupa deposito mudharabah rupiah atau valas periode 2014 hingga 2015 yang diperoleh dari laporan neraca BPRS pada laporan keuangan publikasi bank di Bank Indonesia. Data dalam bentuk satuan jutaan Rupiah (Rp).

2. Variabel independen atau variabel bebas

Variabel independen adalah variabel yang secara sendiri sendiri atau bersama sama mempengaruhi variabel dependen. variabel independen dalam penelitian ini yaitu tingkat suku bunga, tingkat bagi hasil, inflasi dan ukuran Perusahaan.

a. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bunga deposito pada Bank Umum Konvensional (BUK) merupakan variabel bebas pertama (X1). Maksud dari variabel ini adalah tingkat bunga yang ditetapkan Bank Indonesia memiliki pengaruh terhadap nasabah rasional yang melihat keuntungan. Ketika suku bunga naik maka lebih baik deposito di bank konvensional jika suku bunga turun maka deposito *mudharabah* pada bank syariah memiliki keuntungan yang lebih besar. Dalam penelitian ini data mengenai tingkat suku bunga didapat dari website Bank Indonesia www.bi.go.id periode tahun 2014 sampai 2015 berupa persentase (%).

b. Tingkat bagi hasil

Bagi hasil merupakan variabel bebas kedua (X2). Bagian keuntungan yang diperoleh shahibul maal dan mudharib berdasarkan nisbah atau kesepakatan yang dilakukan oleh kedua belah pihak tersebut. Nisbah bagi hasil mencerminkan imbalan yang akan diterima oleh pengelola dana yang disebut mudharib atas imbalan yang diperoleh dari pekerjaan dan pemilik dana yang

di sebut shahibul maal atas modal yang diberikan kepada mudharib untuk dikelola.

Maksud dari variabel ini adalah total jumlah bagi hasil deposito mudharabah yang di terima oleh hak pihak ke tiga bukan bank (nasabah) simpanan deposito mudharabah selama tahun 2014 sampai dengan 2015. Data di peroleh dari laporan laba rugi bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) pada laporan keuangan publikasi bank di bank Indonesia data dalam bentuk satuan jutaan rupiah (Rp).

c. Inflasi

Inflasi merupakan variabel bebas ketiga (X3). Maksud dari variabel ini adalah merupakan perubahan kenaikan harga-harga umum secara terus menerus, yang dihitung dari tingkat inflasi di Indonesia dan dinyatakan dalam persen. Tingkat inflasi adalah besarnya tingkat inflasi yang terjadi pada suatu wilayah yang bersangkutan yang dinyatakan dalam presentasi yang di umumkan bank Indonesia. Data yang digunakan diperoleh dari publikasi Bank Indonesi mengenai tingkat inflasi bulanan yang di umumkan bank Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan 2015 dalam bentuk persen (%)

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah variabel bebas keempat (X4). Suatu skala dimana terdapat diklarifikasikan besar kecilnya

perusahaan menurut berbagai cara, antara lain : log total aktiva (Muliatai, 2007), log total penjualan (Nuryaman, 2008) kapitalisasi pasar (Halim, dkk, 2005). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi total aktiva akhir tahun. Ukuran perusahaan dapat di ketahui dengan menggunakan rumus :

$$\text{Size} = \text{logarithem natural } (L_n) \text{ of total aset.}$$

F. Uji Kualitas Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan *software* SPSS.

1. Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*). Minimum, maksimum, dan standar deviasi. Gambaran data tersebut menghasilkan informasi yang jelas sehingga data tersebut mudah di pahami.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan ada empat yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokolerasi dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah yang terdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen, variabel

independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable independen dan dependen memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov*, dengan membandingkan nilai ρ value dengan tingkat signifikansi 5%. Jika ρ value $> 5\%$, maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2006).

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2006). Multikolonearitas adalah situasi adanya variabel-variabel bebas diantara satu sama lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, peneliti akan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan alat bantu program SPSS. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang dipakai adalah nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Jika tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* > 0.10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai $VIF < 10$, maka tidak terjadi *problem* multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2006), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin–Watson* (*DW*).

1. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:
Bila nilai *DW* terletak diantara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai *DW* lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl).
3. Bila nilai *DW* lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi < 0 , berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai *DW* terletak antara du dan dl atau *DW* terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2006). Situasi

heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi bias. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah kesalahan pengganggu variabel (m) mempunyai varian yang sama atau tidak untuk semua nilai variabel bebas. Analisis dengan grafik plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan oleh karena jumlah pengamatan mempengaruhi hasil plotting. Semakin sedikit jumlah pengamatan semakin sulit menginterpretasikan hasil grafik plot. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil (Ghozali, 2006).

Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot*. Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji *Glejser*, uji *Park* atau uji *White*. Dalam penelitian ini akan diperbandingkan uji *park*, uji *Glejser* dan uji *scatterplot* untuk melihat adanya heteroskedastisitas atau tidak.

G. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan software SPSS versi 20. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Uji ini dipergunakan untuk menganalisis pengaruh dua buah atau lebih atau variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Regresi berganda digunakan untuk menyatakan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan model regresi yang diajukan adalah sebagai berikut :

$$Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 X_{2t(t-1)} + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Deposito *mudharabah*

β_0 = konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

X_1 = Tingkat suku bunga

X_2 = Tingkat bagi hasil

X_3 = Inflasi

X_4 = Ukuran perusahaan

ε = *error* (tingkat kesalahan atau tingkat gangguan)

Tranformasi dalam bentuk logaritma natural dilakukan untuk memperkecil nilai koefisien yang dihasilkan karena adanya perbedaan satuan nilai antar variabel. Dengan demikian model persamaan regresinya menjadi :

$$\text{Ln}_t Y_t = \beta_0 + \beta_1 X_{1t} + \beta_2 \text{Ln}_t X_{2(t-1)} + \beta_3 \text{Ln}_t X_3 + \beta_4 \text{Ln}_t X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y_t = Deposito *mudharabah*

β_0 = Konstanta

$\beta_1\beta_2$ = Koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

X_1 = Tingkat suku bunga

X_2 = Tingkat bagi hasil

X_3 = Inflasi

X_4 = Ukuran perusahaan

ε = *error* (tingkat kesalahan atau tingkat gangguan)

1. Uji Nilai F

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi. Jika nilai $\text{sig} > \alpha$ maka terdapat pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji Nilai t

Uji nilai t pada dasarnya bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam uji nilai t ini hipotesis diterima apabila memenuhi dua kriteria, yaitu nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} atau *p-value* lebih kecil dari *alpha* dan koefisien regresi menunjukkan tanda yang serah dengan hipotesis yang diajukan.

3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²* dimana untuk menginterpretasi besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase. Kemudian sisanya (100%-persentase koefisien determinasi) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.